

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul hubungan dukungan keluarga dan aktivitas fisik dengan risiko luka kaki diabetic pada lansia di Puskesmas Kecamatan Makasar, maka peneliti menyimpulkan hasil sebagai berikut:

- 1) Kebanyakan lansia yang datang ke Puskesmas Kecamatan Makasar berusia 60 – 74 tahun sebanyak 50 orang (71.4%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 41 orang (58.6%), dan lama menderita DM jumlah paling banyak adalah 10 tahun sebanyak 19 orang (27.1%).
- 2) Responden yang memiliki dukungan keluarga sedang 34 orang (48.6%), dan tinggi 20 orang (28.6%).
- 3) Responden yang memiliki aktivitas fisik tinggi 35 orang (50.0%).
- 4) Responden yang memiliki risiko luka kaki rendah 42 orang (60.0%).
- 5) Tidak ada korelasi yang signifikan antara dukungan keluarga dengan risiko luka kaki yang ditunjukkan nilai *chi-square* dengan hasil *p-value* sebesar 0,416,
- 6) Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dengan risiko luka kaki yang ditunjukkan nilai *chi-square* dengan hasil *p-value* sebesar 0,001.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Lansia

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman lansia tentang hubungan dukungan keluarga dan aktivitas fisik terhadap risiko luka kaki diabetik pada lansia. Dengan adanya temuan ini, diharapkan para lansia dapat secara bertahap meningkatkan aktivitas fisik mereka agar dapat mengurangi risiko komplikasi seperti luka kaki diabetik, dan dukungan keluarga yang masih rendah dapat ditingkatkan untuk mendukung kesehatan lansia secara lebih optimal.

5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Pelayanan kesehatan lainnya diharapkan memahami keterkaitan antara dukungan keluarga dan aktivitas fisik dengan risiko luka kaki diabetik pada lansia. Bagi lansia dengan dukungan keluarga yang masih kurang baik bisa dilakukan intervensi seperti terapi keluarga.

5.2.3 Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan

Diharapkan penelitian ini akan memperluas pengetahuan dan menjadi referensi tambahan mengenai hubungan antara dukungan keluarga dan aktivitas fisik dengan risiko luka kaki diabetik pada lansia. Dosen juga dapat melakukan pengabdian masyarakat agar hal tersebut dapat dilakukan dengan optimal

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peningkatan wawasan dan pengalaman praktis dalam memahami hubungan antara dukungan keluarga dan aktivitas fisik dengan risiko luka kaki diabetik pada lansia.